

## INTEGRASI NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN DALAM KEGIATAN HARIAN ANAK USIA DINI DENGAN ORANG TUA

## INTEGRATION OF ENTREPRENEURSHIP VALUES IN EARLY CHILDHOOD DAILY ACTIVITIES WITH PARENTS

Ni'matul Khayati<sup>1</sup>, Laili Khairul<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, [nikmahkh99@gmail.com](mailto:nikmahkh99@gmail.com),

<sup>2</sup>Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, [lailikhairul99@gmail.com](mailto:lailikhairul99@gmail.com)

### ABSTRAK

Salah satu nilai yang penting untuk diperkenalkan pada anak usia dini adalah nilai kewirausahaan. Kewirausahaan tidak hanya mencakup kemampuan menciptakan dan mengelola usaha, tetapi juga melibatkan berbagai keterampilan hidup seperti kreativitas, pengambilan keputusan, keberanian mengambil risiko, tanggung jawab, dan pengelolaan sumber daya. Namun, pada kenyataannya, banyak guru dan orang tua yang menganggap bahwa kewirausahaan sebagai kegiatan yang hanya diperuntukan bagi orang dewasa. Guru dan orang tua berpikir bahwa anak-anak terlalu dini untuk diperkenalkan dengan konsep kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk memperkenalkan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan harian yang sederhana namun efektif, sehingga anak-anak dapat memperoleh bekal yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengkaji berbagai sumber akademis dan praktis yang relevan, termasuk jurnal, buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi nilai-nilai kewirausahaan, seperti latar belakang pendidikan orang tua, sumber daya yang tersedia, serta dukungan dari komunitas dan lingkungan sekitar. Hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa orang tua menggunakan berbagai strategi kreatif untuk mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan, seperti permainan kreatif, kegiatan rumah tangga, serta cerita dan diskusi mengenai tokoh-tokoh wirausahawan.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini; Kewirausahaan; Orang Tua

### ABSTRACT

*One important value to introduce to young children is the value of entrepreneurship. Entrepreneurship not only encompasses the ability to create and manage a business, but also involves various life skills such as creativity, decision-making, risk-taking, responsibility, and resource management. However, in reality, many teachers and parents view entrepreneurship as an activity intended only for adults. They believe that children are too young to be introduced to the concept of entrepreneurship. This study aims to explore how teachers and parents can collaborate to introduce entrepreneurial values through simple yet effective daily activities, so that children can acquire a strong foundation to face future challenges. This research uses a literature review approach to examine various relevant academic and practical sources, including journals, books, articles, and previous research reports. The study also attempts to identify the factors that influence the success of integrating entrepreneurial values, such as parents' educational backgrounds, available resources, and support from the community and surrounding environment. The results of the literature review indicate that parents use various creative strategies to teach entrepreneurial values, such as creative play, household activities, as well as stories and discussions about entrepreneurial figures.*

**Keywords:** Children; Entrepreneurship; Parents

## PENDAHULUAN

Usia dini menempati masa yang paling penting dalam pertumbuhan individu, yang biasanya disebut dengan masa keemasan (the golden age), masa ini terjadi ketika anak berada dalam fase perkembangan dan pertumbuhan yang akan menentukan masa depannya (Rijkiyani et al., 2022). Sehingga pada masa ini harus ditumbuhkan dan juga dikembangkan dengan optimal (Munastiwi & Rahmatullah, 2021). Masa golden age ini mencakup rentang usia 0 hingga 6 tahun, di mana anak-anak mengalami perkembangan pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional (Afrida & Aryani, 2022). Pada masa ini, otak anak berada dalam kondisi optimal untuk menyerap informasi dan pengalaman baru, yang membuatnya menjadi periode ideal untuk menanamkan berbagai nilai dan keterampilan yang relevan bagi kehidupan mereka di masa mendatang (A. R. T. Dewi et al., 2020).

Salah satu nilai yang penting untuk diperkenalkan pada anak usia dini adalah nilai kewirausahaan (Sinaga et al., 2024). Kewirausahaan tidak hanya mencakup kemampuan menciptakan dan mengelola usaha, tetapi juga melibatkan berbagai keterampilan hidup seperti kreativitas, pengambilan keputusan, keberanian mengambil risiko, tanggung jawab, dan pengelolaan sumber daya (Wahyuni & Suyadi, 2020). Namun, pada kenyataannya, banyak guru dan orang tua yang menganggap bahwa kewirausahaan sebagai kegiatan yang hanya diperuntukan bagi orang dewasa (Marini & Hamidah, 2014). Guru dan orang tua berpikir bahwa anak-anak terlalu dini untuk diperkenalkan dengan konsep kewirausahaan (Putri et al., 2020). Sehingga kegiatan yang berorientasi pada kewirausahaan jarang sekali diterapkan dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. Akibatnya, banyak anak usia dini tidak mengenal konsep-konsep dasar kewirausahaan, termasuk pengelolaan uang, memahami nominal uang, atau nilai-nilai seperti kerja keras, kejujuran dan tanggung jawab yang terkandung dalam kewirausahaan (Agustina, 2017).

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam proses pendidikan anak usia dini. Guru dan orang tua, sebagai pihak yang memiliki peran kunci dalam membentuk karakter dan keterampilan anak, kurang memanfaatkan momen *golden age* untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Padahal, pengenalan konsep ini dapat dilakukan secara sederhana melalui kegiatan sehari-hari, seperti simulasi jual beli, pemberian uang saku dengan bimbingan, atau kegiatan kreatif lainnya yang mengajarkan anak tentang pentingnya menghargai usaha dan

sumber daya. Kurangnya paparan terhadap nilai-nilai kewirausahaan berdampak pada kondisi anak yang belum memahami nominal uang dan tidak memiliki wawasan awal tentang pentingnya pengelolaan uang. Selain itu, anak-anak kehilangan kesempatan untuk belajar terampil hidup yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Seperti berpikir kritis, inovatif, dan keberanian mengambil risiko.

Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam pendidikan anak usia dini, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Hal ini tidak hanya membantu anak dalam memahami konsep ekonomi dan nominal uang, akan tetapi akan meningkatkan keterampilan anak yang dapat membantu mereka untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk memperkenalkan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan harian yang sederhana namun efektif, sehingga anak-anak dapat memperoleh bekal yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan harian anak usia dini oleh orang tua. Studi literatur adalah metode yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Jailani, 2023). Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menetapkan tujuan yang jelas, yaitu memahami bagaimana orang tua mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari anak usia dini, dan juga menganalisis faktor-faktor yang menjadi keberhasilan proses tersebut.

Selanjutnya, data sekunder dikumpulkan dengan menelusuri berbagai sumber literatur yang relevan (Assyakurrohim et al., 2023b). Ini mencakup jurnal ilmiah yang membahas pendidikan anak usia dini dan kewirausahaan, buku-buku yang mengkaji konsep kewirausahaan dan penerapannya dalam pendidikan, serta artikel dan laporan penelitian yang mengeksplorasi peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Untuk memastikan relevansi dan kualitas sumber, kriteria seleksi literatur yang digunakan meliputi publikasi dalam 10 tahun

terakhir, berasal dari jurnal dan penerbit terkemuka, serta fokus pada studi yang mengkaji peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini dan integrasi nilai-nilai kewirausahaan.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif (Assyakurrohim et al., 2023a). Langkah-langkah analisis meliputi identifikasi tema-tema utama dari literatur terkait strategi orang tua dalam mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi nilai-nilai kewirausahaan termasuk tantangan dan solusi yang ditemukan dalam literatur, serta sintesis temuan dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik dan rekomendasi untuk orang tua.

Penelitian ini juga mengevaluasi keterbatasan studi literatur, seperti potensi bias dalam pemilihan sumber, keterbatasan akses terhadap beberapa dokumen, dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan dari berbagai konteks budaya dan geografis. Hasil analisis dan sintesis literatur kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian yang terstruktur, mencakup pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi (Miza Nina Adlini et al., 2022). Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan menyeluruh mengenai peran orang tua dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan harian anak usia dini, serta menawarkan rekomendasi praktis untuk mendukung pendidikan kewirausahaan sejak dini.

## **HASIL PENELITIAN**

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin cepat, kemampuan berwirausaha menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda. Kewirausahaan tidak hanya melibatkan kemampuan untuk memulai dan menjalankan bisnis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengambil risiko yang terukur. Namun, sayangnya, kesadaran akan pentingnya kewirausahaan seringkali kurang ditanamkan sejak usia dini. Peneliti berusaha mengumpulkan artikel yang berkaitan dengan pengintegrasian nilai-nilai wirausaha dengan kegiatan harian anak usia dini bersama orang tua.

Hasil pencarian literatur terkait di database Sinta, dengan menggunakan kata kunci yang telah peneliti buat, diperoleh data sebanyak 16 artikel. Hasil kemudian diringkas menggunakan periode 2019 hingga 2024. Dari proses ini diperoleh sebanyak 16 artikel yang kemudian

dipersempit berdasarkan pembacaan dan analisis asbtraknya, sehingga menyisakan 14 penelitian. Hasil analisa dari artikel yang sudah peneliti kumpulkan adalah sebagai berikut:

Penelitian yang membahas "Penyuluhan Kewirausahaan pada Kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Batununggal" memiliki fokus pada pemberdayaan ekonomi melalui penguatan keterampilan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan UMKM, dengan pendekatan praktis berupa penyuluhan dan pelatihan teknis yang relevan bagi kelompok sasaran dewasa (Wityasminingsih et al., 2023). Kelebihan dari penelitian tersebut adalah pendekatannya yang langsung dan aplikatif, sehingga mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman kewirausahaan pada ibu-ibu rumah tangga yang terlibat. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu tidak membahas tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini sebagai dasar pembentukan karakter dan keterampilan hidup anak-anak. Selain itu, fokus penelitian lebih diarahkan pada aspek teknis dan ekonomis, tanpa melihat potensi pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan orang tua dan anak.

Penelitian yang membahas "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah" berfokus pada pengintegrasian pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum sekolah dasar untuk menumbuhkan keterampilan peserta didik, seperti kreativitas, tanggung jawab, dan kemampuan problem-solving (Kurniawan & Nurachadijat, 2023). Kelebihan dari penelitian ini adalah kontribusinya dalam menunjukkan efektivitas pendidikan formal dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia sekolah, khususnya di madrasah ibtidaiyah, melalui pendekatan yang terstruktur. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak membahas peran orang tua dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan di luar sekolah, terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari anak. Selain itu, fokus penelitian lebih diarahkan pada usia sekolah dasar, sehingga belum menyentuh pentingnya pembentukan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini sebagai bagian dari pembentukan karakter anak.

Penelitian yang dilakukan tentang "Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini" berfokus pada pentingnya mengenalkan keterampilan kewirausahaan sejak dini sebagai bagian dari pendidikan anak usia dini. Penelitian ini

---

menyoroti manfaat penanaman nilai-nilai kewirausahaan dalam membentuk karakter anak, seperti kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab, yang berperan penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan (Salsabila et al., 2023). Kelebihan dari penelitian ini adalah pengakuannya terhadap peran penting usia dini sebagai masa keemasan untuk menanamkan keterampilan dasar kewirausahaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal implementasi nilai-nilai kewirausahaan di lingkungan keluarga dan integrasinya dengan kurikulum pendidikan formal. Selain itu, penelitian ini belum secara mendalam membahas peran aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan harian anak, yang menjadi celah yang dapat diisi oleh penelitian lanjutan.

Penelitian yang dengan judul "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Bermain Pasar-Pasaran Pada Anak Usia Dini" berfokus pada penggunaan metode bermain untuk mengenalkan konsep dasar kewirausahaan kepada anak-anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan pasar-pasaran, anak dapat belajar keterampilan kewirausahaan seperti transaksi sederhana, menghargai nilai uang, dan memahami pentingnya kerja sama dalam kegiatan ekonomi (Windarsih, 2019). Kelebihan dari penelitian ini adalah pendekatannya yang kreatif dan menyenangkan, sehingga sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengalaman langsung. Namun, penelitian ini terbatas pada aspek permainan di lingkungan pendidikan formal dan belum mengeksplorasi peran orang tua dalam memperkuat nilai-nilai kewirausahaan di rumah. Selain itu, penelitian ini juga belum membahas bagaimana pengintegrasian kegiatan bermain ini dapat selaras dengan kurikulum pendidikan yang lebih luas. Hal ini memberikan peluang untuk penelitian lanjutan yang menekankan kolaborasi antara orang tua dan guru dalam mendukung pembelajaran kewirausahaan anak usia dini.

Penelitian dengan judul "Kewirausahaan Terhadap Anak Usia Dini" berfokus pada pentingnya menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini. Penelitian ini menekankan bahwa meskipun anak-anak pada usia dini belum sepenuhnya memahami konsep bisnis atau pengelolaan usaha, mereka dapat mulai dikenalkan dengan dasar-dasar kewirausahaan melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan mereka, seperti berbagi, berinisiatif, dan belajar tentang nilai uang (Fatah & Zumrotun, 2023). Kelebihan dari penelitian

ini adalah penekanannya pada pentingnya pengenalan konsep kewirausahaan sejak dini yang dapat membentuk karakter anak, termasuk kemandirian dan kreativitas. Namun, penelitian ini kurang mendalami mekanisme praktis atau model penerapan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah atau di sekolah. Selain itu, penelitian ini tidak mengkaji lebih lanjut mengenai keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran kewirausahaan pada anak-anak. Penelitian ini memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dengan kegiatan yang lebih konkret dalam konteks kehidupan anak usia dini.

Penelitian yang dilakukan dalam topik "Pembelajaran Kewirausahaan Pada Anak Sejak Usia Dini (Entrepreneurship Kids)" berfokus pada pentingnya pendidikan kewirausahaan yang dimulai sejak anak masih usia dini. Penelitian ini mengungkapkan bahwa memperkenalkan nilai-nilai kewirausahaan pada usia dini dapat membentuk karakter anak yang kreatif, mandiri, dan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Konsep kewirausahaan tidak hanya terbatas pada kemampuan untuk memulai dan mengelola bisnis, tetapi juga mencakup aspek penting seperti keberanian mengambil risiko, kerja sama, dan tanggung jawab (Utama, 2020). Kelebihan dari penelitian ini adalah pendekatannya yang komprehensif dalam mempersiapkan anak-anak untuk menjadi individu yang siap menghadapi tantangan di masa depan melalui pendidikan kewirausahaan yang dimulai sejak dini. Namun, penelitian ini mungkin kurang mendalam dalam hal metode implementasi praktis yang dapat diterapkan oleh orang tua dan guru di lingkungan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini belum mengeksplorasi bagaimana integrasi nilai kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan formal dapat berjalan secara holistik dan berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi model implementasi pendidikan kewirausahaan yang lebih terstruktur, dengan melibatkan orang tua dan lingkungan pendidikan secara aktif.

Penelitian tentang "Best Practice Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah Baciro Yogyakarta" berfokus pada penerapan praktik terbaik dalam pendidikan kewirausahaan untuk anak usia dini di sebuah lembaga pendidikan di Yogyakarta. Penelitian ini menyoroti bagaimana TK Khalifah Baciro Yogyakarta mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum mereka, dengan tujuan untuk menumbuhkan keterampilan dasar kewirausahaan pada anak-anak sejak dini (Wahyuni & Suyadi, 2020). Kelebihan dari

penelitian ini terletak pada penerapan langsung dan praktis yang dilakukan di lingkungan pendidikan, sehingga memberikan contoh konkret tentang bagaimana pendidikan kewirausahaan bisa diterapkan di sekolah-sekolah anak usia dini. Pendekatannya yang berbasis pada praktik terbaik memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan sosial dan kewirausahaan anak-anak. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkupnya yang hanya terbatas pada satu lembaga pendidikan di Yogyakarta, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk diterapkan secara luas di berbagai wilayah. Selain itu, penelitian ini tidak mendalami aspek keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran kewirausahaan, yang dapat menjadi elemen penting untuk mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan anak di luar lingkungan sekolah. Penelitian lebih lanjut bisa mengeksplorasi bagaimana integrasi antara sekolah dan keluarga dapat menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih holistik dan berkesinambungan.

Keterbaharuan penelitian ini, yang berjudul “Integrasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Kegiatan Harian Anak Usia Dini Dengan Orang Tua”, terletak pada fokusnya untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam kegiatan sehari-hari anak usia dini melalui kolaborasi orang tua dan sekolah. Penelitian ini tidak hanya mengajarkan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga membentuk karakter anak melalui pendekatan holistik yang melibatkan aspek sosial, emosional, dan kognitif. Dengan demikian, penelitian ini menjawab celah penelitian sebelumnya, yakni perlunya penanaman nilai kewirausahaan pada usia dini sebagai bagian dari proses pembentukan karakter dan persiapan anak untuk menghadapi tantangan masa depan.

Tabel 1. Ringkasan Pustaka yang Dianalisis

No butir	Judul	Tahun	Konteks
1	1. E. Sityasminingsih, D. Fatihah, W. Adji et al.	2023	Penyuluhan Kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Batununggal.
2	2. J. Kurniawan, K. Nurachadijat	2023	Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan pada

			Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.
3	3. Salsabila, N., Fitri, C. A., Elycia, A. D., Pulungan, W. A., Rizkina, R., & Wahyuni, S.	2023	Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.
4	4. C. Windarsih	2019	Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Bermain Pasar-Pasaran Pada Anak Usia Dini. Implementasi Projek P5 Tema
5	5. M. Fatah, E. Zumrotun	2023	Kewirausahaan Terhadap Anak Usia Dini.
6	6. Utama	2020	Pembelajaran Kewirausahaan Pada Anak Sejak Usia Dini (Entrepreneurship Kids). Best Practice Pendidikan Kewirausahaan
7	7. A. Wahyuni, S. Suyadi	2020	Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Baciro Yogyakarta.

Kemudian peneliti menggunakan literatur untuk menjawab pertanyaan yang telah peneliti rumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan 2 pertanyaan penelitian yaitu bagaimana strategi orang tua mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **1. Strategi orang tua mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.**

Studi literatur ini mengidentifikasi berbagai strategi yang digunakan oleh orang tua untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan harian anak usia dini. Beberapa temuan utama dari literatur yang dianalisis meliputi:

##### **a. Permainan Kreatif**

Memperkenalkan dunia kewirausahaan adalah salah satu dari banyak pilihan yang dapat dilakukan untuk anak usia dini. Hal pertama yang perlu dikembangkan adalah mental kewirausahaan, sehingga ketika mereka dewasa nanti, mereka akan siap menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Salah satu metode pembelajaran kewirausahaan yang efektif adalah melalui permainan, karena permainan dapat membantu anak memahami konsep-konsep kewirausahaan secara kognitif, afektif, dan konatif (Windarsih, 2019) . Orang tua sering menggunakan permainan sebagai sarana untuk mengajarkan keterampilan kewirausahaan. Permainan yang menuntut kreativitas dan pemecahan masalah membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Misalnya, permainan peran sebagai pedagang atau pengusaha kecil atau biasa disebut dengan permainan pasar-pasaran memberikan pemahaman praktis tentang konsep dasar kewirausahaan.

Melalui permainan pasar-pasaran atau anjang-anjangan, jiwa kewirausahaan secara tidak sadar akan terekam dalam memori anak. Rangsangan yang diberikan akan meninggalkan kesan mendalam, karena jiwa kewirausahaan tidak muncul dengan sendirinya, melainkan membutuhkan latihan bertahap dan berulang-ulang. Kewirausahaan bukanlah tentang menjadikan anak sebagai pengusaha, tetapi merangsang dan membangkitkan semangat kewirausahaan dalam diri mereka (Nuraeni, 2022).

#### **b. Kegiatan Rumah Tangga**

Salah satu aspek penting dalam mengenalkan kewirausahaan kepada anak adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua (Utama, 2020). Dukungan tidak hanya berbentuk finansial, tetapi juga motivasi untuk mendorong anak berpikir kritis dan mengeluarkan ide-ide mereka. Sumber daya manusia yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah hasil jangka panjang dari proses pengembangan dan kemampuan kognitif sejak masa kanak-kanak. Pengakuan dan dukungan dari orang tua sangat berperan dalam perkembangan minat dan kepercayaan diri anak. Sekolah berfungsi sebagai tempat anak memperoleh dan menerapkan ilmu, sementara orang tua berperan sebagai motivator bagi anak dalam pembelajaran kewirausahaan (Sunarti, 2023).

Sependapat dengan hal di atas, berpendapat bahwa penanaman kemampuan kewirausahaan pada anak dapat memberikan suatu respon positif anak dalam berpartisipasi dalam beberapa kegiatan seperti produksi dan memotivasi anak untuk menabung sisa uang

sakunya. Selain itu, aktivitas sehari-hari seperti memasak, berkebun, atau membuat kerajinan tangan bersama orang tua juga dimanfaatkan untuk mengajarkan keterampilan manajemen, perencanaan, dan kerjasama (Mustikaati et al., 2021). Kegiatan ini memungkinkan anak belajar tentang tanggung jawab, keterampilan organisasi, dan pentingnya kerja keras.

#### c. Cerita dan Diskusi

Membacakan cerita tentang tokoh-tokoh wirausahawan sukses atau berdiskusi tentang konsep-konsep kewirausahaan dalam konteks yang mudah dipahami anak membantu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Diskusi ini sering kali mencakup topik seperti keberanian, ketekunan, dan inovasi. berpendapat bahwa hal ini dapat dilakukan dengan orang tua dapat menceritakan kisah tentang teman-teman yang berhasil menjalankan bisnis, baik skala kecil maupun yang telah sukses (Utama, 2020). Setelah bercerita, orang tua bisa meyakinkan anak bahwa mereka juga mampu meraih kesuksesan serupa, serta memberikan panduan tentang bagaimana menjadi pengusaha yang baik, cerdas, dan sukses. Kisah-kisah sukses dari para wirausahawan tersebut dapat menjadi inspirasi bagi anak untuk semakin bersemangat mengembangkan jiwa wirausaha yang dimilikinya.

#### d. Penggunaan Teknologi

Beberapa literatur menunjukkan bahwa orang tua menggunakan aplikasi dan permainan edukatif berbasis teknologi untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak. Teknologi memungkinkan penyampaian materi secara interaktif dan menarik bagi anak usia dini. Sejalan dengan itu, APE permainan Golf yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, motorik halus, dan kreativitas anak. Melalui program edupreneur ini, diharapkan anak-anak mampu memaksimalkan potensi yang ada dalam diri mereka (Dea et al., 2021).

## 2. Faktor yang mempengaruhi integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

Keberhasilan integrasi nilai-nilai kewirausahaan pada anak-anak dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk latar belakang pendidikan orang tua, ketersediaan sumber daya, dukungan dari komunitas dan lingkungan sekitar, budaya dan nilai masyarakat, serta motivasi dan minat pribadi anak-anak. Untuk mencapai hasil yang optimal, penting bagi orang

tua, sekolah, dan komunitas untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan sumber daya yang diperlukan. Berikut adalah beberapa faktor utama yang berperan penting dalam proses ini:

a. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Latar belakang pendidikan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan integrasi nilai-nilai kewirausahaan. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih memahami pentingnya kewirausahaan dan memiliki keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk mengajarkannya kepada anak-anak. Mereka mampu menyediakan bimbingan yang lebih terstruktur dan efektif (Fadillah, 2017). Sebagai contoh, orang tua dengan latar belakang bisnis atau ekonomi dapat mengenalkan konsep-konsep dasar kewirausahaan melalui kegiatan sehari-hari, seperti mengelola anggaran keluarga atau menjalankan proyek kecil di rumah. Selain itu, orang tua yang berpendidikan cenderung lebih terlibat dalam kegiatan sekolah dan komunitas yang mendukung pendidikan kewirausahaan, serta mencari sumber daya tambahan untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak mereka (Fatimah et al., 2020).

b. Sumber Daya yang Tersedia

Ketersediaan sumber daya, baik materiil maupun non-materiil, sangat berpengaruh terhadap integrasi nilai-nilai kewirausahaan. Sumber daya materiil meliputi akses ke bahan ajar, buku, alat-alat kreatif, dan teknologi seperti komputer dan aplikasi edukatif. Dengan sumber daya yang memadai, orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan (Widodo, 2021). Sumber daya non-materiil, seperti waktu dan perhatian yang diberikan oleh orang tua, juga sangat penting. Orang tua yang mampu meluangkan waktu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan bersama anak-anak, seperti proyek bersama atau permainan edukatif, memberikan dukungan emosional dan bimbingan yang sangat berharga. Selain itu, akses ke program-program pendidikan kewirausahaan, baik formal maupun informal, juga merupakan sumber daya penting yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak (Nasikh, 2020).

c. Dukungan dari Komunitas dan Lingkungan Sekitar

Dukungan dari komunitas dan lingkungan sekitar memainkan peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan pada anak-anak. Komunitas yang aktif dalam

mempromosikan kewirausahaan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti workshop, acara pameran, atau kompetisi bisnis, dapat memberikan inspirasi dan kesempatan praktis bagi anak-anak untuk belajar dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Lingkungan sekolah yang mendukung, dengan kurikulum yang memasukkan pendidikan kewirausahaan dan guru yang terlatih, juga merupakan faktor penting (Ningsih et al., 2022). Selain itu, keterlibatan pengusaha lokal sebagai mentor atau model peran dapat memberikan wawasan praktis dan motivasi tambahan bagi anak-anak (Fathin & Aliyyah, 2024). Dukungan dari komunitas tidak hanya memberikan sumber daya tambahan tetapi juga menciptakan jaringan sosial yang mendukung perkembangan kewirausahaan anak-anak (S. K. S. Dewi, 2017).

## **SIMPULAN**

Di masa perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan ekonomi yang dinamis, keterampilan kewirausahaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu ditanamkan sejak dini. Kewirausahaan bukan hanya mengenai kemampuan untuk memulai dan mengelola bisnis, tetapi juga mencakup berbagai keterampilan hidup seperti kreativitas, inovasi, kemampuan pemecahan masalah, kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai-nilai kewirausahaan untuk anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan sehari-hari bersama orang tua, diantaranya adalah kegiatan: permainan kreatif, kegiatan rumah tangga, cerita dan diskusi, penggunaan teknologi. Selain strategi, dapat diketahui pula bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan harian anak usia dini oleh orang tua dapat terjadi karena memiliki beberapa faktor, diantaranya adalah: latar belakang pendidikan orang tua, sumber daya yang tersedia, dukungan dari komunitas dan lingkungan sekitar.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Afrida, B. R., & Aryani, N. P. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Penerbit NEM.
- Agustina, D. A. (2017). Model Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kewirausahaan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Bangun Rekaprima*, 3(2), 43–56.

Corresponding author: Ni'matul Khayati

Email Address: [nikmahkh99@gmail.com](mailto:nikmahkh99@gmail.com),

Received: 01-12-2024, Accepted 30-12-2024, Published 31-12-2024

- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023a). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023b). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 1(3).
- Dea, L. F., Yusuf, M., Anwar, M. S., Choirudin, C., & Juniati, D. A. (2021). Alat Permainan Edukatif Golf Anak Usia Dini sebagai Program Edupreneur Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Anak Usia Dini. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*, 1(6).
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(4).
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Deepublish.
- Fadillah, N. (2017). Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 365–377.
- Fathin, D. U., & Aliyyah, R. R. (2024). Kewirausahaan Pendidikan: Pengelolaan Raudhatul Jannah Mart Pada Lembaga Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 3(3).
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., Rahmatullah, R., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Kurniawan, J., & Nurachadijat, K. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Journal on Education*, 1(6).
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207.
- Miza Nina Adlini et al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul - Jurnal*

- Pendidikan*, 6(1).
- Munastiwi, E., & Rahmatullah, B. (2021). The Impact of Islamic Religious Education on the Development of Early Childhood Religious and Moral Values During the COVID-19 Pandemic in Indonesia and Malaysia. , 49-66. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(10).
- Mustikaati, W., Fajrussalam, H., & Sanny, A. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Literasi Finansial untuk Anak di Lingkungan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2).
- Nasikh, M. A. (2020). *Religiusitas dan Entrepreneurship Masyarakat Migran (Master's thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Ningsih, I. F., Munastiwi, E., & Gusti, N. S. (2022). Iplementasi Nilai–Nilai Kewirausahaan Melalui Market Day Di TK IT Ar-Rahmah. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(6).
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1).
- Putri, I. N., Kurniati, E., & Rudiyanto, R. (2020). Pandangan Guru Tentang Penanaman Nilai Nilai Kewirausahaan Untuk Anak Usia Dini. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 17(2), 71–77.
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*.
- Salsabila, N., Fitri, C. A., Elycia, A. D., Pulungan, W. A., Rizkina, R., & Wahyuni, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Sinaga, S. J., Syahputri, N., Sitanggang, P. R. C., Harahap, A. P., Siregar, N., & Desniarti., D. (2024). Pendampingan Entrepreneurship Skill Bagi Anak Sejak Dini Di Rumah Literasi Ranggi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4264–4268.
- Sunarti, S. (2023). “Kreosir”(Kreasi Olahan Sirsak) Membangun Jiwa Enterpreneur Sejak Dini. *Pena Edukasia*, 3(1).
- Utama, J. A. (2020). Pembelajaran Kewirausahaan Pada Anak Sejak Usia Dini (Entrepreneurship Kids). *Jurnal Keislaman Terateks*.

- Wahyuni, A., & Suyadi, S. (2020). Best Practice Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Baciro Yogyakarta. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4).
- Widodo, G. (2021). Penggunaan Bahasa Ibu sebagai Alat Komunikasi Pengantar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1).
- Windarsih, C. asri. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Bermain Pasar-Pasaran Pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(2).
- Wityasminingsih, E., Fatihah, D. C., Adji, W. Z., Kusnadi, H. K., & Insani, S. (2023). Penyuluhan Kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Batununggal. *PADMA*, 3(1), 42–52.